PENERAPAN KONSEP REPRESENTATIF PADA DESAIN BENTUK RUMAH SAKIT KHUSUS THT DI JOMBANG

Denny Alamsyah Pranata Kusuma[1], Ika Ratniarsih[2], Failasuf Herman Hendra[3]
[1,2,3]Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, ITATS
e-mail: dennyalamsyahda@gmail.com

ABSTRACT

Data obtained from the Health Office in Jombang Regency in 2017 demonstrated that the most disease the patients asked for health service was URTI (Upper Respiratory Tract Infection). Since medical services for handling URTI have not been available yet, a hospital especially for ENT (Ear Nose Throat) is required. For this reason, the researcher employed descriptive method, field study, and literature study to design it. Some case studies were carried out from R.S.K. THT Proklamasi Jakarta and R.S. MAA India. Literature from internet was also collected to make the data more comprehensive. This ENT hospital is designed in Jombang Regency, exactly on Jl. Hayam Wuruk. Its site is located at the area of public facilities near with people settlement covering 3.5 Ha. The borders of this hospital are: people settlements at the North, South, West, and empty land at the East. Emergency room, outpatient, inpatient, intensive care, and medical service for ENT are kinds of main facilities inside the hospital. Meanwhile, the supporting facilities include administration, laboratory, pharmacy, medical rehabilitation, and medical service. Macro concept "Representative" is applied by providing features which can convey functions of building for supporting the theme "Symbolic Architecture". Concept "Representative" can be seen from the anatomy symbols of ENT and the use of dynamic patterns. Micro concept of "Representative" shape is applied in the building façade by using ACP (Aluminium Composite Panel) material with ENT anatomy shapes and having dynamic shape of building.

Keywords: *Concept Representative, ENT, Jombang*

ABSTRAK

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten 2017 tercatat penyakit terbanyak pada layanan kesehatan adalah ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Atas). Karena belum adanya layanan medis untuk menangani masalah tersebut menjadi alasan perlu dibangun Rumah Sakit Khusus THT (Telinga Hidung Tenggorokan). Konsep Representatif dipilih karena bangunan dapat menyampaikan fungsi dan aktifitas melalui bentuk atau tampilan bangunan. Metode yang digunakan adalah deskriptif, studi lapangan dan studi literatur. Studi kasus dilakukan di R.S.K. THT Proklamasi Jakarta, R.S. MAA India dan mengumpulkan data dari literatur internet untuk mendapat data yang maksimal. Rumah sakit Khusus THT di Kabupaten Jombang ini berlokasi di Jl. Hayam Wuruk Kota Jombang. Tapak berada di area fasilitas publik dekat dengan permukiman penduduk dengan luasan 3.5 Ha. Adapun batas-batasannya : Utara, Selatan dan Barat Permukiman warga, serta Timur tanah kosong. Fasilitas Utama didalam Rumah Sakit antara lain, UGD, Rawat jalan, Rawat Inap, Perawatan Intensif, dan pelayanan Medis khusus THT. Fasilitas Penunjang antara lain, Administrasi, Lab, Farmasi, Rehabilitasi Medik dan fasilitas servis. Penerapan Konsep Makro "Representatif" dengan tujuan bangunan dapat memberikan tampilan yang dapat menyampaikan fungsi dari bangunan guna mendukung tema "Arsitektur simbolis". Penerapan Konsep "Representatif" pada bangunan berupa simbol-simbol anatomi THT serta menggunakan pola-pola yang dinamis. Konsep Mikro bentuk "Representatif", diaplikasikan dengan material ACP (*Aluminium Composite Panel)* dengan bentuk anatomi THT pada fasad bangunan. Manfaat dari penerapan Konsep Representatif menciptakan bentuk bangunan yang beda dari lainnya, serta memberikan pemahaman tentang fungsi dari bangunan hanya dengan melihat tampilan bangunan.

Kata kunci: Jombang, Konsep Representatif, THT

PENDAHULUAN

Berdasarkan data dari profil kesehatan Kabupaten Jombang 2017 tercatat penyakit terbanyak pada layanan kesehatan adalah ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Atas). Jika dilihat dari data ketersediaan rumah sakit yang dapat melayani penyakit tersebut Kabupaten Jombang masih belum maksimal dalam penanganan ini. Hal tersebut yang mendasari pemilihan Kabupaten Jombang dalam merancang Rumah Sakit Khusus THT dengan menerapkan Konsep Representatif. Konsep ini diharapkan mampu memberikan ciri khas bangunan kesehatan khusus THT.

Adapun permasalahan umum bagaimana merancang Rumah Sakit Khusus THT yang berkesinambungan dengan Arsitektur Simbolis. Sedangan permasalahan khusus bagaimana mewujudkan bentuk bangunan yang berorientasi terhadap Konsep Representatif. Penerapan konsep desain bentuk Representatif terhadap Rumah Sakit Khusus THT di Jombang diharapkan dapat menyampaikan karakteristik khas Rumah Sakit dan di padukan dengan bentukan dinamis. Sehingga pengunjung yang mengamati bangunan dapat dengan mudah memahami fungsi bangunan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan transformasi bentuk konseptual untuk perencanaan dan perancangan Rumah Sakit Khusus THT di Jl. Hayam Wuruk, Kabupaten Jombang.

TINJAUAN PUSTAKA

Istilah kata representatif *(Dalam Kamus Teknik. 2007)* adalah dapat (cakap,tepat) mewakili ; sesuai dengan fungsinya sebagai wakil. Hal ini berkaitan dengan desain bentuk bangunan yang mewakili karakteristik telinga, hidung dan tenggorokan. Karakter sendiri memiliki makna dalam bentuk pencirian khusus yang dapat menjadi icon / identitas utama untuk dijadikan ciri khas tertentu yang berbeda dengan lainnya. Konsep Representatif dapat menonjolkan suatu karakteristik yang dapat ditonjolkan secara segnifikan kedalam bentuk bangunan, penonjolan tersebut dapat berupa metafora langsung dan tidak langsung. Penggunaan simbol sendiri berfungsi sebagai identitas bangunan yang dapat menambah estetika bangunan dalam segi karakteristik.

Pemakaian metafora secara lugu dan langsung (*Tangible*) Merupakan penggunaan metafora secara terang-terangan. Bentuk ini biasanya menggambarkan fungsi dari bangunan tersebut untuk maksud tertentu. Misalnya untuk publikasi. Simbolisme yang digunakan dan diterapkan didalam aplikasinya dengan terus terang mengambil bentuk langsung dari bentuk yang akan di metaforakannya. Sehingga pemahaman bentuk bangunan tidak akan jauh berbeda dari pemahaman terhadap benda yang ditransformasikan. Hal ini menyebabkan penafsiran terhadap bangunan tersebut tidak lebih dari apa adanya. Pada bangunan Restoran KFC ini selalu identic dengan simbol kakek tua, dengan warna bangunan dominan merah.



Gambar 1 Contoh Simbolis langsung KFC
Sumber : https://www.google.com/search?q=kfc&safe. 23 Okt 2018, 20.30

Di dalam pemaknaan bentuk pemakaian secara lugu cenderung tidak memilki pemaknaan apapun didalam bentuk penampilannya kecuali bentuk aslinya, yang berarti bangunan tersebut tidak mempunyai pemaknaan filosofi yang mendalam.

Menurut Undang-Undang RI No. 44 tahun 2009, Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Rumah sakit THT berfungsi sebagai Rumah sakit khusus memberikan pelayanan diagnosis dan pengobatan untuk penderita dengan kondisi medik tertentu baik bedah maupun nonmedik, seperti rumah sakit kanker, bersalin, infeksi, rehabilitasi dan penyakit kronis lainnya.

METODE

Metode Penelitian yang digunakan adalah Penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan data factual dan akurat mengenai Rumah Sakit Khusus THT. Dengan penerapan metode ini diharapkan dapat memberikan referensi bentuk bangunan Rumah Sakit dengan penerapan Konsep Representatif. Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data yang dapat dikaji dengan menggunakan proses analisa berupa penjelasan dan uraian. Sumber data penelitian dapat dilakukan dengan 2 kegiatan, yaitu :

Data primer yaitu data yang didapat melalui studi lapangan, dengan cara wawancara dengan narasumber obyek studi lapangan di Rumah Sakit UMM dan Rumah Sakit Islam Jemursari. Data sekunder yaitu data yang didapat melalui studi literatur, dengan cara mencari studi pustaka dari buku, jurnal, maupun internet. Obyek studi banding literature adalah Rumah Sakit Khusus THT proklamasi Jakarta, dan MAA E.N.T Hospitals India.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi Kasus Rumah Sakit UMM Malang memiliki bentuk fasad bangunan yang identik dengan Arsitektur Tionghoa dengan ornament pada atap serta pemilihan warna bangunan merah dan putih. *Focal Point* dari bangunan terlihat susunan pilar utama pada fasad bangunan utama dengan warna merah serta terdapat ornament seperti ekor naga pada atapnya.



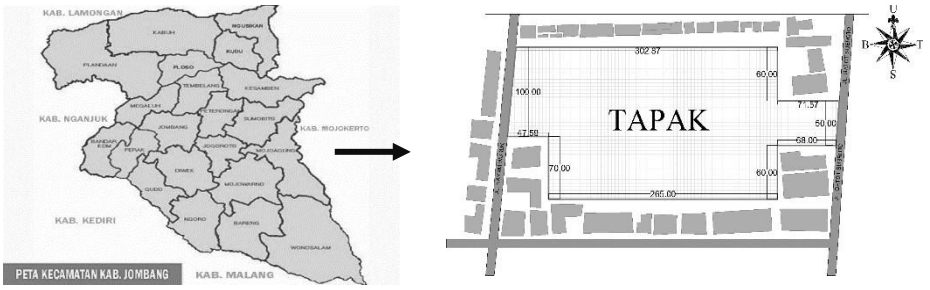
Gambar 2 Perspektif R.S. UMM
Sumber: Data Pribadi, 2019

MAA E.N.T. *Hospital* memiliki bentuk fasad *modern* dengan bentuk bangunan yang tidak banyak ornament, warna bangunan putih dan aksen warna coklat kayu. Pada fasad bangunan terdapat logo Rumah Sakit yang terlihat gambar anatomi THT sebagai representasi dari fungsi bangunan sebagai Rumah Sakit Khusus THT.



Gambar 3. Perspektif MAA E.N.T. *Hospitals*
Sumber: Data Pribadi, 2019

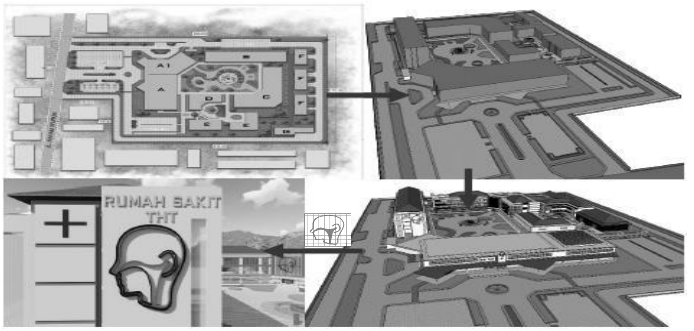
Dari hasil analisis kedua studi kasus didapatkan kesimpulan desain bangunan Rumah Sakit memiliki karakter tersendiri dan unik, secara tampilan fasad bangunan mampu menunjukkan Representasi maupun indentitas dari bangunan. Dengan bentuk fasad yang menerapkan Konsep Representatif bangunan akan mudah dipahami fungsi dan aktifitas bangunan oleh pengamat.
Lokasi Tapak berada di Kabupaten Jombang, Kecamatan Jombang, Jalan Hayam Wuruk.



Gambar 4. (a) Peta Kab. Jombang, (b) Peta garis tapak
Sumber: Data Pribadi, 2019

Letak lokasi tapak Perencanaan dan Perancangan Rumah Sakit Khusus THT di Kabupaten Jombang terletak di Jalan Hayam Wuruk. Tapak ini memiliki luas kurang lebihnya 4 hektar dengan kondisi topografi yang relative datar dan berupa tanah *landform alluvial.* Peruntukan lahan di area ini memang untuk area fasilitas publik. Pemilihan tapak juga didasari adanya isu-isu dari aksesbilitas, utilitas dan keamanan daerah sekitar tapak dari hasil skoring lahan. Batasan tapak antara lain, sisi Utara berbatasan dengan Masjid Jombang Permai, sisi Selatan,Timur, dan Barat rumah penduduk. Garis Sempadan Bangunan 6 meter dari jalan, Koefisien dasar bangunan 60-70%. Koefisien Lantai Bangunan 150%, Koefisien Dasar Hijau 25%. Berdasarkan permasalahan yang ada sebelumnya terkait aspek bentuk dalam penerapan bentuk yang memiliki karakter dan indentitas sebuah bangunan, maka Konsep Mikro Bentuk yang diterapkan adalah: "Representatif" yaitu bangunan dapat merepresentasikan identitas dari fungsi bangunan Rumah Sakit Khusus THT. dalam penerapannya fasad akan diberikan aksen/ focal point berupa anatomi dari Telinga Hidung Tenggorokan.

Transformasi Bentuk

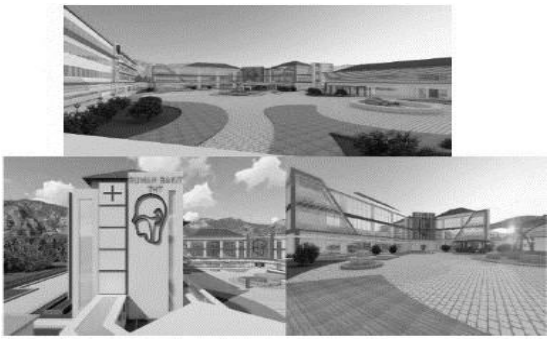


Gambar 5. Proses Transformasi Bentuk
Sumber: Data Pribadi, 2019

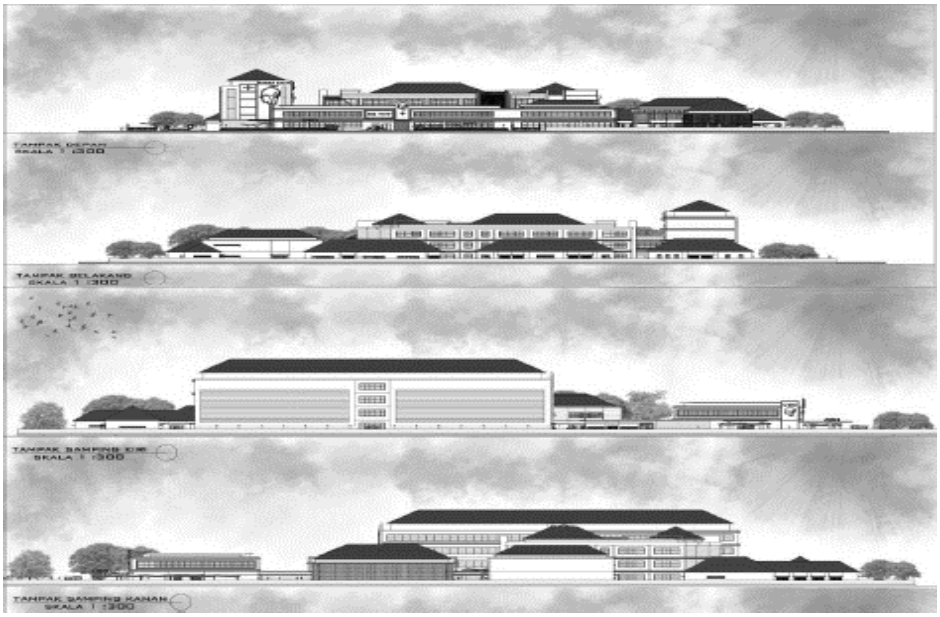
Tahap awal bangunan dari blokplan berbentuk persegi, kemudian penyesuaian dilakukan terhadap ruang di dalamnya, kemudian fasad di olah dengan orientasi wujud bangunan mensimbolkan anatomi THT sebagai fasad bangunan. Untuk penutup atap memakai genteng limas. Warna bangunan dominasi putih dan orange. Untuk material fasad menggunakan ACP yang di cutting mengikuti simbol THT. Dengan penerapan sebagai berikut : Menggunanken element fasad dari cutting ACP yang di bentuk simbol dari anatomi organ THT[1], Memakai warna dasar bangunan putih dengan aksen warna orange sebagai ciri khas bangunan Rumah Sakit[2].

Hasil Desain Bentuk

Konsep Representatif pada rumah sakit THT sebagai bentuk simbolis berupa anatomi THT. Simbolis pada rancangan bangunan ini menggunakan pendekatan metafora langsung, dengan ciri- ciri yang digunakan sebagai berikut :



Gambar 6. Perspektif eksterior
Sumber: Data Pribadi, 2019



Gambar 7. Tampak Keseluruhan
Sumber: Data Pribadi, 2019

Penerapan :
Pengaplikasian Konsep Representatif pada tampak depan terlihat fasad bangunan memiliki logo berupa anatomi organ THT dengan material ACP yang digunakan sebagai simbol THT. Penerapan tersebut di padukan dengan warna bangunan putih khas Rumah Sakit serta warna orange sebagai aksen[1], Pengaplikasian Konsep Representatif pada tampak Belakang terlihat pada susunan jendela bangunan yang berongga- rongga yang merepresentasikan dari organ THT yang penuh rongga[2], Pengaplikasian Konsep Representatif pada tampak samping kiri terlihat fasad bangunan memiliki logo berupa anatomi organ THT dengan material ACP yang digunakan sebagai simbol THT. Terdapat kisi-kisi sebagai *shading* terhadap bangunan Rawat Intensif[3], Pengaplikasian Konsep Representatif pada tampak samping kanan diterapkan susunan jendela bangunan yang berongga, serta pada bangunan masjid seluruh dinding luarnya memakai roster sebagai representasi anatomi organ THT[4].

KESIMPULAN

Pada bagian ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian baik berupa angka numerik, kebijakan kualitatif atau variabel model hasil penelitian. Kesimpulan berisikan naskah teks paragraf dan tidak mengizinkan adanya gambar, persamaan (*equation*), dan tabel.

UCAPAN TERIMA KASIH

Rancangan desain bentuk yang menerapkan Konsep Representatif pada bangunan Rumah Sakit Khusus THT mampu meberikan pemahaman terkait fungsi dan aktifitas bangunan terhadap pengamat. Dengan diterapkannya Konsep Representatif bangunan memiliki keunikan dan ciri khas sebagai identitas bangunan Rumah Sakit Khusus THT. Dalam penerapan pada fasad bangunan mengaplikasikan bentukan dinamis berupa lengkungan yang dinamis, pemilihan warna bangunan putih dengan aksen warna orange, material ACP sebagai selubung bangunan, serta *cutting laser* untuk logo Rumah Sakit berupa Anatomi THT.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Hatmoko, Adi Utomo. 2010. *Arsitektur Rumah Sakit.* Yogyakarta : PT. Global Rancang Selaras.
[2] Panero, Julius. 1979. *Dimensi Manusia dan Ruang Interior*.Jakarta : Erlangga.
[3] Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 986/*Menkes/*Per/II/1992.
[4] Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 340/*Menkes/*Per/III/2010.
[5] Rita C. Richey.Nelson. 2009. *Developmental Research : Studies of Instructional Design and Development.* Dortrech: Kluwer Academic Publishers.
[6] Pengertian Arsitektur Simbolis. [Online]. Available: http:// academia.edu /17334843/ PENGERTIAN_ARSITEKTUR_SIMBOLIS. [Accessed: 23-Okt-2018].
[7] Hubungan antara bentuk dan simbolis. [Online]. Available: http:// monstercantikblog. wordpress.com /2016/11/09/pos-blog-pertama. [Accessed: 23-Okt-2018].